

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai letak dan penyebab kesalahan yang dilakukan subyek kelas IX dalam menyelesaikan soal cerita materi sistem persamaan linier dua variabel adalah sebagai berikut:

1. Letak kesalahan subyek dalam menyelesaikan soal cerita materi sistem persamaan linier dua variabel adalah:

- a. Kesalahan membaca soal

Kesalahan membaca soal yang ditemukan adalah meliputi:

1. Siswa mengerti konteks kalimat soal tetapi siswa tidak dapat menuliskan makna secara tepat
2. Tidak menuliskan semua makna kata yang diminta

- b. Kesalahan memahami soal

Kesalahan memahami soal yang ditemukan adalah meliputi:

1. Tidak menuliskan apa yang diketahui
2. Menuliskan yang diketahui tidak sesuai dengan permintaan soal
3. Menuliskan yang ditanyakan tidak sesuai dengan permintaan soal
4. Tidak menuliskan yang ditanyakan dalam soal
5. Tidak mengetahui maksud pertanyaan secara tersirat

- c. Kesalahan transformasi soal

Kesalahan transformasi soal yang ditemukan adalah tidak menuliskan metode yang akan digunakan

d. Kesalahan ketrampilan proses

Kesalahan ketrampilan proses yang ditemukan adalah meliputi:

1. Kesalahan dalam komputasi
2. Kesalahan konsep
3. Salah dalam membentuk kalimat matematika
4. Tidak melanjutkan prosedur penyelesaian (macet)

e. Kesalahan penulisan jawaban akhir

1. Menuliskan jawaban akhir yang tidak sesuai dengan konteks soal
2. Tidak menuliskan jawaban akhir

2. Penyebab kesalahan subyek dalam menyelesaikan soal cerita materi sistem persamaan linier dua variabel adalah:

a. Faktor penyebab kesalahan membaca

1. Tidak bisa menyusun makna kata yang dipikirkan kedalam bentuk struktur gramatikalnya
2. Tidak memahami makna yang diminta
3. Tergesa-gesa dalam menyelesaikan soal
4. Kurang teliti
5. Tidak bisa menerima penjelasan dari guru dalam keadaan kelas yang tidak terkondisikan

6. Kurang bisa mengatur waktu dengan baik
 7. Kurang serius mengikuti pelajaran yang diberikan guru
- b. Faktor penyebab kesalahan memahami
1. Kurang memahami soal
 2. Kurang teliti
 3. Tergesa-gesa dalam menyelesaikan soal.
 4. Kurang bisa mengatur waktu dengan baik
 5. Kurang serius mengikuti pelajaran yang diberikan guru
- c. Faktor penyebab kesalahan transformasi
1. Kurang memahami soal
 2. Kurang teliti
 3. Lupa menuliskan metode
 4. Tergesa-gesa dalam mengerjakan
 5. Kurang bisa mengatur waktu dengan baik
 6. Kurang serius mengikuti pelajaran yang diberikan guru
- d. Faktor penyebab kesalahan ketrampilan proses
1. Kurang memahami soal
 2. Kurang latihan mengerjakan soal-soal bentuk cerita dengan variasi yang berbeda.
 3. Kurang dapat menangkap informasi masalah yang terkandung dalam soal
 4. Salah menangkap informasi dari guru

5. Kurang teliti
 6. Kurang memahami materi prasyarat
 7. Kurang bisa mengatur waktu dengan baik
 8. Kurang serius mengikuti pelajaran yang diberikan guru
- e. Faktor penyebab kesalahan penulisan jawaban akhir
1. Kurang memahami soal
 2. Kebiasaan menyelesaikan soal cerita tanpa mengembalikan jawaban model menjadi jawaban permasalahan.
 3. Kurang teliti.
 4. Tergesa-gesa dalam menyelesaikan soal.
 5. Kurang bisa mengatur waktu dengan baik
 6. Kurang serius mengikuti pelajaran yang diberikan guru

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, untuk mengatasi kesalahan siswa dalam memahami soal cerita materi sistem persamaan linier dua variabel seperti yang dikemukakan dalam penelitian ini, maka dikemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru lebih sering memberikan latihan soal-soal cerita yang berbeda variasi. mulai dari soal-soal cerita yang sederhana sampai dengan soal-soal-soal cerita yang lebih kompleks dengan menekankan pada penggunaan langkah-langkah penyelesaian soal cerita dan langkah dari

penyelesaian Newman agar siswa lebih terlatih dalam menyelesaikan soal cerita dan lebih sistematis.

2. Guru hendaknya memberi penekanan dalam mengajar mengenai materi prasyarat seperti membentuk persamaan linier dua variabel dan melakukan operasi bilangan bulat, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan.
3. Guru hendaknya memberi penekanan dalam mengajar mengenai materi yang dominan terjadi kesulitan pada siswa yang mengakibatkan banyak terjadi kesalahan.